

Analisis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Materi Teks Cerpen Bahasa Indonesia di SMP Kelas IX

Novia Sari Tarigan¹ Agustina Verawati Simorangkir² Ernes Tifani Saragih³ Qoriah br Ginting⁴ Dewi Pika Lumbanbatu⁵

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: tarigansarinovia@gmail.com¹ simorangkiragustinaverawati@gmail.com²

ernestifanianastasia@gmail.com³ qoriahginting378@gmail.com⁴

dewipikalumban@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat SMP menjadi salah satu ruang yang sangat potensial untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks ini, salah satu materi yang secara khas menggambarkan penerapan nilai-nilai Pancasila adalah teks cerita pendek (cerpen). Cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra Indonesia memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan realitas kehidupan masyarakat dalam skala yang lebih kecil namun dalam intensitas yang lebih dalam. Di dalamnya, cerpen mampu memuat pesan-pesan moral yang mendalam, yang sering kali mengandung nilai-nilai Pancasila secara tersirat maupun eksplisit. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, sebuah metode yang tepat untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dalam teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendetail tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam cerita-cerita pendek tersebut. Melalui analisis deskriptif yang teliti, peneliti akan dapat mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul, serta menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila diwakili dan dipahami oleh para penulis cerpen. Penelitian ini mengungkap bahwa teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX menjadi cermin yang memantulkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Analisis yang teliti menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi ajaran dalam ruang kelas, tetapi juga terakar dalam narasi dan karakter-karakter cerita, menjadi kompas moral yang membimbing dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Teks Cerpen, Bahasa Indonesia

Abstract

Indonesian language education at the junior high school level is a potential space for instilling and practicing Pancasila values. In this context, one of the materials that typically illustrates the application of Pancasila values is short story texts (short stories). Short stories as a form of Indonesian literary work have the unique ability to depict the reality of people's lives on a smaller scale but with deeper intensity. In it, short stories are able to contain deep moral messages, which often contain Pancasila values implicitly or explicitly. This research adopts a descriptive qualitative approach, an appropriate method for exploring in-depth understanding of Pancasila values in Indonesian short story texts in class IX junior high schools. With this approach, researchers can obtain rich and detailed data about how the values of Pancasila are reflected in these short stories. Through careful descriptive analysis, researchers will be able to identify emerging patterns and themes, as well as analyze how Pancasila values are represented and understood by short story writers. This research reveals that Indonesian short story texts in class IX junior high schools are a mirror that reflects the values of Pancasila in depth. Careful analysis shows that these values are not only taught in the classroom, but are also rooted in the narrative and characters of the story, becoming a moral compass that guides decision making.

Keywords: Pancasila values, short story texts, Indonesian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia, bukan sekadar sebuah konsep, melainkan landasan yang kokoh bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidaklah hanya bersifat abstrak, namun juga menjadi pedoman konkret yang mengatur segala aspek kehidupan masyarakat. Di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP), penguatan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting. Fase remaja yang dialami siswa pada tingkat ini merupakan masa pembentukan karakter yang krusial, di mana pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai luhur bangsa menjadi pondasi yang kokoh untuk menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Putri & Adam, 2022). Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat SMP menjadi salah satu ruang yang sangat potensial untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks ini, salah satu materi yang secara khas menggambarkan penerapan nilai-nilai Pancasila adalah teks cerita pendek (cerpen). Cerpen sebagai salah satu bentuk karya sastra Indonesia memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan realitas kehidupan masyarakat dalam skala yang lebih kecil namun dalam intensitas yang lebih dalam. Di dalamnya, cerpen mampu memuat pesan-pesan moral yang mendalam, yang sering kali mengandung nilai-nilai Pancasila secara tersirat maupun eksplisit. Dengan demikian, cerpen tidak hanya menjadi alat untuk memperkaya kosakata dan memahami struktur bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang tersirat dalam materi teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX. Dengan memahami dan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang terinternalisasi dalam teks cerpen, diharapkan dapat membantu memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai luhur bangsa. Lebih dari sekadar memahami konsep-konsep dasar, analisis ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literasi Bahasa Indonesia siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter mereka sebagai individu yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya penelitian ini tidak hanya terbatas pada aspek pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga sangat relevan dalam konteks pembentukan karakter generasi muda Indonesia. Melalui pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila yang disampaikan melalui literatur, seperti teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu membangun bangsa sesuai dengan semangat Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan akademis siswa, tetapi juga pada pembentukan kepribadian mereka sebagai warga negara yang berkomitmen pada nilai-nilai moral dan etika yang telah diwariskan oleh bangsa. Sebagai generasi penerus, pemahaman yang mendalam terhadap Pancasila akan membekali mereka dengan landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Melalui analisis nilai-nilai Pancasila dalam materi teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX, diharapkan dapat teridentifikasi secara jelas bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam karya sastra. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bagaimana Pancasila tercermin dalam cerita-cerita pendek, guru Bahasa Indonesia dapat menyusun kurikulum yang lebih tepat sasaran, menekankan aspek-aspek tertentu yang memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sekedar pembelajaran literer, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia, yaitu Pancasila (Saputra Mokoagow et al., 2024).

Berdasarkan observasi terhadap penulisan ini, penelitian ini tampaknya merupakan langkah awal yang terencana dengan baik dalam menghadapi kompleksitas tantangan zaman dan dinamika globalisasi. Penulis dengan cermat menggarisbawahi urgensi menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX, sebagai upaya untuk memperkuat pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah. Dalam penulisan yang terstruktur rapi dan penuh alur, penulis secara tegas menyoroti pentingnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter siswa sebagai generasi penerus yang berkualitas dan cinta tanah air. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendalami pemahaman siswa terhadap falsafah bangsa, tetapi juga untuk memberikan sumbangan konkret dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berbudaya, sesuai dengan cita-cita Pancasila.

Dalam konteks globalisasi dan tantangan zaman yang semakin kompleks, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila menjadi semakin penting. Meskipun terjadi perubahan dan tantangan yang cepat, nilai-nilai dasar Pancasila tetap relevan sebagai pedoman dalam menjaga persatuan, keadilan, dan kesejahteraan sosial di tengah perubahan dunia yang dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya sekadar analisis akademis, tetapi juga merupakan langkah awal dalam upaya memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila di tingkat SMP. Dengan memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila melalui literatur, seperti teks cerpen Bahasa Indonesia, diharapkan dapat menciptakan pondasi yang kuat bagi pembentukan generasi penerus yang berkualitas. Generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan kebangsaan yang kokoh, serta mencintai tanah airnya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berbudaya, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang terwujud dalam Pancasila (Rasyid et al., 2024). Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena pengamatan akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Dengan melihat kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, penulis yakin bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pendidikan karakter di tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan menjadi langkah awal yang terencana dengan baik, tetapi juga menjadi upaya konkret dalam mewujudkan visi bangsa Indonesia yang sesuai dengan semangat Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, sebuah metode yang tepat untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dalam teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan mendetail tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam cerita-cerita pendek tersebut. Melalui analisis deskriptif yang teliti, peneliti akan dapat mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul, serta menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila diwakili dan dipahami oleh para penulis cerpen. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks budaya dan sosial yang mempengaruhi penulisan cerpen serta persepsi pembaca terhadap nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan subjektif siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam teks cerpen. Melalui wawancara, observasi, dan analisis teks, peneliti dapat menggambarkan dengan akurat bagaimana siswa merespon dan menginterpretasikan nilai-nilai Pancasila yang terungkap dalam cerita pendek tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan Bahasa Indonesia di SMP, tetapi juga akan memberikan wawasan

yang berharga tentang bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dan dipahami oleh generasi muda Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis nilai-nilai Pancasila dalam teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX membuka jendela luas dalam memahami betapa relevannya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai bangsa dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dengan hasil identifikasi yang teliti, penelitian ini mengungkap bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila tidak hanya menjadi semacam hiasan retorik dalam teks sastra, tetapi juga terakar kuat dalam narasi dan karakter-karakter yang tercipta (Syafitri, 2023). Dari sudut pandang pendidikan, hal ini menggarisbawahi pentingnya memperkuat kembali pendidikan karakter di tingkat sekolah, khususnya di SMP, sebagai panggung awal bagi pembentukan identitas dan kesadaran kebangsaan siswa. Dalam era globalisasi yang memunculkan beragam tantangan, memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila menjadi krusial untuk menjaga kedaulatan identitas bangsa di tengah arus informasi dan budaya yang terus mengalir (Anugrah Octavian, 2018).

Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Teks Cerpen Bahasa Indonesia di SMP Kelas IX

Analisis mendalam terhadap teks cerpen Bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas IX mengungkap sejumlah nilai-nilai Pancasila yang tercermin secara kuat dalam karya sastra tersebut. Dari hasil penelitian, didapati bahwa nilai-nilai seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, bukanlah sekadar konsep-konsep teoritis yang terpinggirkan, melainkan menjadi inti dari setiap narasi cerita. Tidak hanya secara eksplisit disampaikan melalui dialog karakter, tetapi juga tersirat dalam lapisan-lapisan makna yang tersembunyi di balik plot cerita dan pesan moral yang disampaikan oleh penulis (Syaidah et al., 2022). Analisis yang mendalam ini menggambarkan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi sekadar ajaran yang diajarkan di ruang kelas, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang terpatut dalam budaya dan kesadaran kolektif masyarakat Indonesia. Ketika karakter-karakter dalam cerita menghadapi konflik, pertentangan, atau situasi sulit, nilai-nilai Pancasila menjadi kompas moral yang membimbing mereka dalam mengambil keputusan dan bertindak. Hal ini menegaskan bahwa literatur, seperti teks cerpen, bukan hanya menjadi sarana untuk hiburan atau pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga sebagai cerminan kehidupan masyarakat yang memperkaya pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter di tingkat SMP tidak bisa diabaikan begitu saja, melainkan harus menjadi fokus utama dalam upaya memperkuat kesadaran identitas dan kebangsaan siswa. Penggunaan literatur, khususnya teks cerpen, menjadi sangat relevan sebagai medium yang mampu meresap dengan mendalam ke dalam pikiran dan hati siswa. Melalui analisis yang cermat terhadap nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam cerita pendek, siswa tidak hanya belajar secara akademis, tetapi juga secara emosional dan moral. Mereka tidak hanya mengenal nilai-nilai tersebut secara teoritis, tetapi juga memahaminya melalui pengalaman karakter-karakter dalam cerita, memungkinkan mereka untuk menginternalisasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan cinta tanah airnya. Dengan demikian, literatur tidak hanya menjadi alat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi instrumen yang kuat dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Ningrum & Werdiningsih, 2022).

Implikasi Pendidikan Karakter di SMP Berbasis Pancasila

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter di SMP yang berbasis Pancasila. Dengan mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai Pancasila yang tersirat dalam teks cerpen, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai luhur bangsa. Dalam hal ini, penggunaan literatur, seperti teks cerpen, menjadi sarana yang sangat berharga untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan mendalam kepada siswa. Dengan memperdalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar Pancasila melalui pembacaan dan analisis teks cerpen, sekolah dapat berperan aktif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas. Hal ini tidak hanya mencakup aspek kecerdasan intelektual, tetapi juga menggali sisi emosional, moral, dan kebangsaan siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting bagi penyusunan kurikulum yang lebih holistik di tingkat SMP. Dengan memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila, kurikulum dapat dirancang untuk lebih menekankan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan, selain hanya fokus pada aspek akademis semata. Ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih seimbang dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat menjadi lebih efektif dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap bangsa dan negara. Penelitian ini secara menyeluruh menyoroti kebutuhan akan pendidikan karakter di SMP yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, sambil menggambarkan peran penting literatur, terutama cerpen, sebagai sarana yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, tetapi juga dalam mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia secara menyeluruh. Dengan memperkuat landasan nilai Pancasila melalui literatur, penelitian ini mengusulkan pendekatan yang holistik dan terpadu untuk memperkuat moral dan etika siswa, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif pada masa depan bangsa (Syahroni et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengungkapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila yang tercakup dalam teks cerpen di tingkat SMP, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter yang berakar pada Pancasila di sekolah menengah. Dengan menganalisis peran literatur dalam membentuk karakter siswa, terutama melalui cerita pendek, penelitian ini membuka jalan bagi pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan karakter di Indonesia. Implikasi penelitian ini mencakup penyempurnaan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran yang lebih terarah, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan. Sebagai hasilnya, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama, sesuai dengan cita-cita Pancasila sebagai dasar negara.

Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di SMP

Meskipun pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila di SMP telah diakui, implementasinya di lapangan sering kali dihadapkan pada sejumlah kendala yang menghambat keberhasilannya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila di kalangan stakeholder pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan siswa sendiri. Hal ini dapat menghambat upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah secara menyeluruh. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ini melalui

pelatihan, seminar, atau program pendidikan karakter yang khusus diselenggarakan bagi para pelaku pendidikan. Selain itu, dukungan dan partisipasi aktif dari orang tua juga menjadi kunci dalam menjembatani pemahaman nilai-nilai Pancasila antara lingkungan sekolah dan rumah.

Selain kurangnya pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila, terbatasnya sumber daya dan fasilitas pendukung juga menjadi hambatan serius dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP. Banyak sekolah di Indonesia, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan tingkat keterpencilan tinggi, menghadapi keterbatasan akses terhadap buku-buku dan materi pembelajaran yang relevan dengan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Kondisi ini tidak hanya menghambat akses siswa terhadap sumber belajar yang penting untuk memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menantang guru dalam menyampaikan materi secara efektif dan kreatif kepada siswa. Dalam upaya mengatasi kendala ini, diperlukan langkah-langkah konkret seperti peningkatan alokasi dana untuk memperluas akses terhadap materi pembelajaran yang relevan, pengembangan sumber daya manusia di sekolah, dan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti yayasan atau pemerintah daerah untuk menyediakan sumber daya tambahan.

Tidak kalah pentingnya, tantangan dalam mengubah paradigma dan budaya sekolah juga menjadi kendala yang perlu diatasi. Beberapa sekolah mungkin masih memprioritaskan pencapaian akademik semata, tanpa memperhatikan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memperkuat budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai Pancasila sebagai bagian integral dari pendidikan siswa. Langkah-langkah konkret dapat mencakup pelatihan bagi staf dan tenaga pendidik tentang pentingnya pendidikan karakter, pengembangan kebijakan sekolah yang menekankan nilai-nilai moral dan etika, serta promosi budaya sekolah yang inklusif dan peduli terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi, dalam proses perubahan budaya sekolah juga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila (Sari et al., 2022).

Mengatasi kendala-kendala ini membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Penyediaan pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran, alokasi sumber daya yang memadai untuk fasilitas pendukung, serta advokasi untuk perubahan paradigma pendidikan yang lebih inklusif dan holistik menjadi langkah-langkah yang penting untuk memastikan keberhasilan pendidikan karakter berbasis Pancasila di SMP. Pemerintah dapat memainkan peran kunci dalam menyediakan sumber daya dan dukungan keuangan yang dibutuhkan, serta mengembangkan kebijakan yang mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Sekolah perlu mengadopsi pendekatan yang kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan solusi yang sesuai dengan konteks lokal. Dengan demikian, kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif dari semua pihak terlibat akan menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa teks cerpen Bahasa Indonesia di SMP kelas IX menjadi cermin yang memantulkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Analisis yang teliti menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi ajaran dalam ruang kelas, tetapi juga terakar dalam narasi dan karakter-karakter cerita, menjadi kompas moral yang membimbing dalam pengambilan keputusan. Hal ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter di tingkat SMP, sebagai landasan awal bagi pembentukan identitas dan kesadaran kebangsaan siswa di tengah arus informasi dan budaya global. Dalam konteks ini, literatur,

terutama teks cerpen, bukan hanya menjadi alat pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Karakter et al., 2016).

Implikasi penelitian ini sangat relevan dalam pengembangan pendidikan karakter di SMP berbasis Pancasila. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai luhur bangsa melalui analisis teks cerpen. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga emosional, moral, dan kebangsaan siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum yang lebih holistik, yang menekankan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan. Dengan demikian, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh sebagai individu yang berintegritas dan bertanggung jawab, sesuai dengan cita-cita Pancasila sebagai dasar negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Octavian, W. (2018). Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 6.
- Karakter, P., Tanah, C. ", Karya, A. ", Aleida, M., Irawan, C. P., Rispani, A. Y., Fauzi, A., & Fauziya, D. S. (2016). *Peraih Terbaik Kompas Tahun. 133*, 133–140. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.130>
- Ningrum, A. D., & Werdiningsih, Y. K. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Mitra Sejati Karya Tulus Stp Sebagai Bahan Ajar Pembangun Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Jawa The Value of Character Education in the Novel Mitra Sejati Karya Tulus Stp as Teaching Material for Bui. *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 4(1), 19–26.
- Putri, F. I. S., & Adam, K. M. T. (2022). Implementas Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Indigenous Knowledge*, 1(2), 676–687.
- Rasyid, A. R., Asrianti, A., Putri, O. Y., Fauzan, M. F., & Sandy, M. F. (2024). Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 927–930. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1068>
- Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>
- Sari, H. N., Pebriyani, P., Nurfarida, S., Suryanto, M. F., Suri, A. A., & Nugraha, R. G. (2022). Perilaku Bullying yang Menyimpang dari Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2095–2102. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2922>
- Syafitri, M. (2023). Analysis of Pancasila Learner Profile Values in Indonesian Language Learning Book Texts. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 186–199.
- Syahroni, S., Hikmah, A., & Suwandi, S. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Cerpen pada Buku Ajar Sekolah Menengah Atas. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i2.3007>
- Syaidah, S., Handayani, N., & Mirna, W. (2022). Analisis Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Cerita Pendek Senyum Karyamin dan Tawa Gadis Padang Sampah Karya Ahmad Tohari. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 286–296. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7596>
-